

PENGARUH BOBOT DAN FREKUENSI PEMUTARAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR ITIK LOKAL MOJOSARI

by RYANTO.U.DJ SABAWALI

Submission date: 17-Jan-2021 07:48PM (UTC-0800)

Submission ID: 1380859697

File name: ADAP_DAYA_TETAS_TELUR_ITIK_LOKAL_MOJOSARI_-_ryan_sabawali18.docx (19.53K)

Word count: 546

Character count: 3264

1

PENGARUH BOBOT DAN FREKUENSI PEMUTARAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR ITIK LOKAL MOJOSARI

RINGKASAN

Suatu cara untuk menetas telur ayam dengan menggunakan mesin adalah penetasan telur. Sasaran dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bobot dan frekuensi pemutaran penetes telur itu agar lebih baik, dan dapat bobot tetes yang lebih ideal dari telur itikdi mojosari. Pengamatan ini akan di lakukan di Lab Fisiologi Ternak Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, pada tanggal 1 September 28 September 2019, Rancangan yang di gunakan yaitu RAL(rancangan acak lengkap) dan didaptkankan 3 ulangan atau 3 perlakuan. Masing-masing mengalami 3 kali ulangan. Yang diuji dalam perlakuan ini yaitu : faktor ke-1 (B) adalah Bobot Telur $B_1 =$ Ringan (50-59 g), $B_2 =$ Sedang (60-67 g), $B_3 =$ Berat (68-76g), faktor ke-2 (P) adalah pemutaran telur : $P_1 = 5$ kali sehari, $P_2 = 7$ kali sehari, $P_3 = 9$ kali sehari.maka di simpulkan bahwa semakin banyak pemutan maka semakin meningkat daya tetas yang di hasilkan ,hasil terbaik dengan pemutaran sebanyak (9 kali pemutaran 85 %) Parameter yang di amati adalah daya tetas.

Kata kunci : Bobot telur, Pemutaran, telur itik mojosari dan daya tetas.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara yang cukup penting dalam merangkai dalam suatu kegiatan produk ternak yaitu penetasan telur itik. Itik lokal Jawa (Mojosari) mempunyai ciri aguatik (*anas plathyrinchos*) memiliki sifat *aguatik* sangat menyukai air. Di tunjang pada bulu-bulu paling tebal serta minyak yang berguna untuk melindungi dari air dan jari-jari kaki dihubungkan dengan selaput dan memiliki tingkat kematian yang rendah (Mulatsih dkk 2010).

Dan itik memiliki cara adaptasi yang tinggi baik di lingkungan baru dan juga mampu mempertahankan produksi telur, sehingga Indonesia masih secara tradisional karena masih menggunakan cara tradisional sehingga hasil produksi masih tergolong rendah. Pemeliharaan itik lokal harus secara intensif dan harus di tunjang dalam segi moderen yang bisa menghasilkan itik breeding memiliki skala besar dan terdapat pada kantor peternakan dan peternak rakyat dengan jumlah itik lokal sangat terbatas dan hanya skala yang sangat kecil di masyarakat. Itik lokal adalah unggas air yang mempunyai keunggulan dari unggas lainnya dan dapat mengurangi angka kematian.

Suatu mesin yang mengubah suatu lingkungan untuk menetas telur dan dierami adalah mesin penetas telur dan mengambil peran dari tugas seekor induk. Mesin tetas di ciptakan dengan sedemikian rupa meniru sifat induk unggas dalam mengerami telur. Masa inkubasi untuk telur itik adalah 28 hari.

Menurut Sutiyono dan Krismiati2006 daya tetas di pengaruhi oleh genetik,sh, kelembapan, ukuran dan kebesaran lainnya dan ada beberapa faktor keberhasilan dalam penetasan telur, bobot telur,freukensi,dan temperatur.

Simanjuntak (2002), pemutaran yang ideal dalam penetasan adalah 3 kali atau lebih baik 6 sampai 8 kali juga beberapa putaran yang sering sehingga telur cepat menetas .Keberhasilan penetasan juga di tentukan oleh bobot telur danf rekuensi pemutaran yang ideal.sesuai dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran terhadap daya tetas telur itik Mojosari. Dari uraian latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk mempelajari dengan meneliti pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran terhadap daya tetas telur itik lokal Mojosari.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu

1. bagaimana Pengaruh Bobot Dan Frekuensi Pemutaran Terhadap Daya Tetas TelurItikMojosari.

1.3 Tujuan Penelitian

Menggunakan perlakuan bobot dan frekuensi pemutaran yang berbeda untuk menguji daya tetas itik lokal Mojosari.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan "Pengaruh Bobot Dan Frekuensi Pemutaran Terhadap Daya Tetas telur itik lokal.

PENGARUH BOBOT DAN FREKUENSI PEMUTARAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR ITIK LOKAL MOJOSARI

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	7%
2	ahahermanto.wordpress.com Internet Source	2%
3	blogmerko.blogspot.com Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH BOBOT DAN FREKUENSI PEMUTARAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR ITIK LOKAL MOJOSARI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
